

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024

Aulia Ramadhani^{1*}, Evrina², A. Rozi³


¹Universitas Adiwangsa, Jl. Sersan Muslim No.RT 24, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi

²Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

³Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

E-mail: dhaniaulia53@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 5 Mei 2026

Kata Kunci

Return on Asset (ROA),
Return on Equity (ROE),
Harga Saham

Keywords

Return on Asset (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Share Price*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), terhadap harga saham di perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai 2024. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara terpisah maupun bersamaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara terpisah, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham, sementara variabel *Return on Asset* (ROA) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada harga saham. Secara bersamaan, data menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

This study aims to determine the impact of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020 to 2024. The sampling process was carried out using a purposive sampling method. The analytical method applied was panel data regression analysis to determine the effect of independent variables on the dependent variable, both separately and simultaneously. The findings of this study indicate that separately, the Return on Equity (ROE) variable has a significant effect on stock value, while the Return on Assets (ROA) variable does not have a significant effect on stock prices. Together, the data show that Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) have a significant effect on stock prices.



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Aulia Ramadhani et al (2026). Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Sebagai lembaga yang bertugas mendistribusikan dana, bank menerima uang dari individu atau kelompok yang memiliki surplus finansial dan menyalurkannya kepada mereka yang memerlukan dana. Peran ini penting untuk mendorong perkembangan sektor riil, membuka peluang kerja, serta menjaga kestabilan ekonomi. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis bank, mulai dari bank

umum, bank syariah, hingga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang fokus kepada masyarakat kecil dan menengah.

Dunia perbankan di Indonesia telah mengalami perubahan besar akibat Covid-19. Banyak bank sekarang menawarkan layanan perbankan melalui ponsel, internet, dan berbagai metode pembayaran digital, yang membuat proses transaksi lebih mudah tanpa keharusan pergi ke cabang fisik. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperluas akses ke layanan keuangan, terutama di wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau oleh perbankan tradisional.

Sektor perbankan di Indonesia diawasi oleh lembaga-lembaga penting seperti Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BI bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan moneter dan menjaga kestabilan sistem pembayaran, sementara OJK berfungsi mengawasi semua kegiatan di sektor jasa keuangan, termasuk operasi bank. Regulasi yang baik bertujuan untuk menjaga kesehatan sistem perbankan, melindungi konsumen, serta menghindari risiko seperti utang tak terlunasi dan penipuan. Dengan pengawasan yang ketat dan kemajuan teknologi, diharapkan sektor perbankan Indonesia menjadi lebih kompetitif, stabil, dan inovatif.

Perbankan pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain, walaupun ada perbedaan hanya akan nampak pada tugas dan jenis usaha bank tersebut. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa definisi bank yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut: Menurut Prof. G.M (2021), Verryn Stuart dalam bukunya Bank Politik mengemukakan “bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dan orang lain, man pun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar bam bempa uang giral.

Menurut A. Abdurahman (2019), dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan mengemukakan “bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain”. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 Pasal 1 tentang Pokok-pokok Perbankan “bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”. Pendapat lain mengemukakan “bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya; menghimpun uang dan sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan hasil yang baik, maka saham perusahaan itu akan sangat dicari oleh para investor. Kinerja positif yang diraih perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten.

Saham sektor perbankan di Indonesia adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor jasa keuangan, terutama perbankan, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham ini tergolong dalam sektor keuangan, yang merupakan salah satu sektor penting di pasar modal Indonesia. Saham di sektor bank adalah alat investasi yang mencerminkan kepemilikan terhadap perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut menawarkan berbagai layanan finansial, termasuk tabungan, kredit, dan layanan transaksi lainnya.

Investor yang membeli saham di sektor perbankan berhak mendapatkan bagian dari laba perusahaan, yang umumnya diberikan dalam bentuk dividen, serta kemungkinan kenaikan nilai saham. Sektor perbankan memainkan peranan yang sangat krusial dalam pasar modal di Indonesia. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor keuangan, yang terutama diisi oleh perbankan, mencakup sekitar 35% dari total kapitalisasi pasar BEI yang mencapai Rp 11.461 triliun. Dari sektor keuangan tersebut, kontribusinya sekitar 95% berasal dari sektor perbankan.

Beberapa alasan yang dipertimbangkan untuk memilih variabel *Return on Assets* adalah karena peneliti memperhatikan kurangnya kejelasan mengenai pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham. Ketidakjelasan *Return on Assets* ditunjukkan oleh Rosdian & Ventje (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham.

Beberapa alasan untuk memilih variabel *Return on Equity* adalah karena peneliti mempertimbangkan bahwa tidak ada kejelasan mengenai pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham. Ketidakjelasan *Return on Equity* ditunjukkan oleh Pande & Nyoman (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda

diperlihatkan bahwa *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, peneliti akan menelaah kembali dampak *Return on Equity* terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham melalui analisis regresi linear berganda. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar selama periode 2020–2024.
2. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut.
3. Memiliki data harga saham lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengolah data laporan keuangan serta harga saham yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (Adjusted R-Square) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi harga saham, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) pada 9 bank selama periode 2020–2024. Hasil tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
harga saham	55000	9650000	3243933.33	2692939.982
ROA (%)	-3.5	12.8	2.733	3.2924
ROE (%)	-35.2	24.5	11.653	9.6996

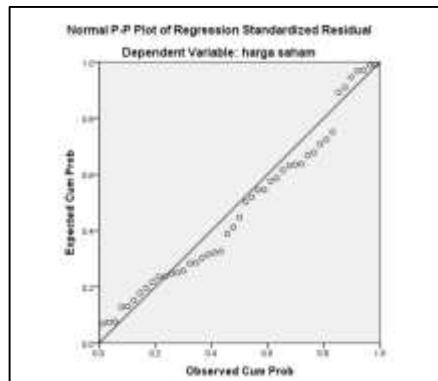
Sumber: Data diolah (2026)

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga saham memiliki nilai minimum sebesar Rp55.000 dan maksimum Rp9.650.000, dengan rata-rata Rp3.243.933. Standar deviasi yang relatif besar mengindikasikan adanya variasi data yang tinggi antar perusahaan. Variabel ROA memiliki nilai minimum -3,50% dan maksimum 12,80%, dengan rata-rata 2,73%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan efisiensi pengelolaan aset antar bank, terutama pada masa pandemi. Sementara itu, ROE memiliki nilai minimum -35,20% dan maksimum 24,50%, dengan rata-rata 11,65%. Variasi ROE cenderung lebih stabil dibandingkan ROA.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), dilakukan serangkaian pengujian asumsi klasik:

1. Uji Normalitas: Melalui pengamatan grafik Normal P-Plot, titik-titik residu teramati menyebar dan mengikuti arah garis diagonal secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas

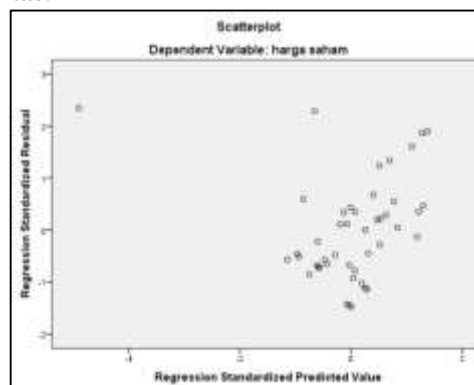
2. Uji Multikolinearitas: Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF sebesar 1,425 (< 10) dan nilai Tolerance sebesar 0,702 ($> 0,10$). Hal ini membuktikan tidak adanya hubungan linear yang kuat antar variabel independen (ROA dan ROE). Dengan demikian, model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA (X1)	0,702	1,425
ROE (X2)	0,702	1,425

Sumber: Output SPSS Diolah (2026)

3. Uji Heteroskedastisitas: Berdasarkan grafik Scatterplot, titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu. Ini mengindikasikan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi: Nilai Durbin-Watson tercatat sebesar 1,328, yang menunjukkan bahwa model berada dalam batas aman dan tidak terdapat gangguan autokorelasi yang bersifat merusak integritas model.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh informasi:

1. Variabel ROA memiliki p-value $0,048 < 0,05$. Maka H1 diterima, menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel ROE memiliki p-value $0,277 > 0,05$. Maka H0 diterima, menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Variabel	t-Statistic	Sig.
ROA (X1)	2,048	0,048
ROE (X2)	-1,106	0,277

Sumber: Output SPSS Diolah (2026).

Uji F (Simultan)

Nilai signifikansi pada tabel ANOVA (F-statistic) adalah 0,000, yang berarti secara simultan Bank, ROA, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

Variabel	F-Statistic	Sig.
ROA, ROE	13,297	0,000

Sumber: Output SPSS Diolah (2026).

Uji Koefisien Determinasi

Mengacu pada Tabel 5, nilai Adjusted R-Square sebesar 0,808 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 80,8%, sedangkan sisanya 19,2% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-Square	0,808
-------------------	-------

Sumber: Output SPSS Diolah (2026).

Pembahasan

1. Keterkaitan ROA dalam Mempengaruhi Harga Saham

Mengacu hasil output Tabel 6, ROA memiliki p-value 0,048 dengan koefisien positif 814.664. Artinya, H1 diterima. Peningkatan ROA mampu meningkatkan harga saham secara signifikan. Evidensi empiris ini konsisten dengan teori sinyal (signaling theory), di mana ROA berfungsi sebagai sinyal kesehatan keuangan. Tingginya ROA menandakan efisiensi bank dalam mengelola aset, yang direspon positif oleh investor sebagai indikator fundamental yang menguntungkan.

2. Keterkaitan ROE dalam Mempengaruhi Harga Saham

Berdasarkan Tabel 6, efek ROE terhadap harga saham menghasilkan p-value 0,277 ($> 0,05$), sehingga H1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa ROE tidak memberikan dampak nyata kepada harga saham. Informasi empiris ini menggambarkan bahwa investor pada periode 2020-2024 lebih memperhatikan keamanan aset secara total (ROA) daripada tingkat pengembalian ekuitas (ROE) yang rentan terhadap fluktuasi leverage. Pertumbuhan laba atas modal belum menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam menetapkan harga saham perbankan.

3. Peran Karakteristik Bank (Fixed Effect)

Ditemukannya signifikansi pada variabel Bank (Sig. 0,000) memperkuat argumen bahwa harga saham bank di Indonesia sangat bergantung pada "kekuatan nama" dan reputasi entitas. Adanya perbedaan intersep antar bank (seperti dominasi harga BBKA) membuktikan bahwa faktor kualitatif seperti kepercayaan nasabah dan skala usaha memegang peranan dominan dalam valuasi pasar saham perbankan dibandingkan rasio keuangan semata. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

SIMPULAN

1. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat variasi yang cukup besar, terutama pada variabel harga saham dan ROA. Hal ini mencerminkan adanya perbedaan kinerja yang cukup mencolok antar bank dalam sampel penelitian. Sementara itu, ROE menunjukkan kecenderungan yang lebih stabil walaupun tetap mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
2. Hasil pengujian asumsi klasik mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria sebagai model yang baik atau *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya pelanggaran terhadap asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, maka akan semakin tinggi pula nilai sahamnya di pasar. Hal ini menegaskan bahwa investor cenderung mempertimbangkan efisiensi pengelolaan aset dalam mengambil keputusan investasi. Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abdurahman, A. (2019). *Ensiklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan*.
- Angraini, H. D. (2020). Pengaruh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011–2018). *Jurnal*, 6(2), 1–66.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*.
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh struktur corporate governance terhadap financial distress (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003–2007) (Disertasi). Universitas Diponegoro.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Eureka Media Aksara.
- Dewi, A. W. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Epub Imandiri*, 1–171.
- Faqih, A., & Handoko, A. (2023). Manajemen operasional perbankan syariah. *Eureka Media Aksara Repository*, 3(24), 43–57.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of managerial finance*.
- Hendrich, M. (2021). Pengaruh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia periode 2017–2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, 4(1), 20.
- Hidayat, W. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (Skripsi).
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen kepemimpinan pada lembaga pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43.
- Isyanto, D. F., & Subardjo. (2017). Pengaruh fundamental mikro dan makro terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Rights and production functions: An application to labor-managed firms and codetermination. *Journal of Business*, 469–506.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusumawardani, H. (2022). Persepsi siswa di SMA Negeri 1 Ngamprah dan SMA Negeri 1 Cisarua terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi COVID-19 (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahbub, A. (2021). Pemanfaatan Museum Bank Indonesia sebagai media dan sumber belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- Mesiono, & Aziz, M. (2020). *Manajemen dalam perspektif ayat-ayat Alquran (buku kajian berbasis penelitian)*. Perdana.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5.
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan CR terhadap harga saham perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–15.
- Romodhon, S. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Skripsi). Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wilson, K. (2020). Manajemen keuangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan.